

## TINJAUAN SISTEMATIS PENGELOLAAN OBAT DI BERBAGAI FASILITAS KESEHATAN INDONESIA: SEBUAH REVIEW ARTIKEL

**Julius Nusantara\*, Afifah B.Sutjiatmo**

Program Studi Magister Farmasi, Universitas Jenderal Achmad Yani, Bandung, Cimahi, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [Juliusnusantara0642@gmail.com](mailto:Juliusnusantara0642@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan obat di berbagai fasilitas kesehatan di Indonesia, termasuk rumah sakit, puskesmas, dan fasilitas kesehatan lainnya. Fokus utama kajian ini adalah implementasi kebijakan dan praktik manajemen obat serta peran tenaga kesehatan, terutama apoteker, dalam memastikan ketersediaan obat sesuai dengan Formularium Nasional dan standar pelayanan kefarmasian. Metode yang digunakan adalah review artikel dengan pendekatan deskriptif analitik dan metode kualitatif, menganalisis 40 jurnal yang diperoleh dari database seperti PubMed, Google Scholar, dan Sinta. Hasil analisis menunjukkan bahwa 90% jurnal yang ditinjau melaporkan pengelolaan obat yang belum optimal, dengan tantangan utama seperti ketidaktersediaan obat, fluktuasi harga, serta kelemahan dalam sistem manajemen obat. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan bagi tenaga kesehatan, optimalisasi alokasi sumber daya, serta pengembangan sistem informasi manajemen yang lebih efisien guna meningkatkan efisiensi dan ketersediaan obat di fasilitas kesehatan di Indonesia.

**Kata kunci:** Manajemen Obat, Fasilitas Kesehatan, Indonesia, Kebijakan Kesehatan, Pengelolaan Obat

### Abstract

This study aims to analyze drug management in various healthcare facilities in Indonesia, including hospitals, primary healthcare centers (puskesmas), and other health institutions. The primary focus is on the implementation of policies and drug management practices, as well as the role of healthcare professionals, particularly pharmacists, in ensuring drug availability in accordance with the National Formulary and pharmaceutical service standards. This study employs a review article approach with a descriptive-analytic method and qualitative analysis, reviewing 40 relevant journals obtained from databases such as PubMed, Google Scholar, and Sinta. The findings indicate that 90% of the reviewed journals report suboptimal drug management, with major challenges including drug unavailability, price fluctuations, and weaknesses in drug management systems. Therefore, this study recommends enhancing training for healthcare professionals, optimizing resource allocation, and developing a more efficient drug management information system to improve drug availability and efficiency in Indonesian healthcare facilities.

**Keywords:** Drug Management, Healthcare Facilities, Indonesia, Health Policy, Pharmaceutical Management

## PENDAHULUAN

Pengelolaan obat di fasilitas kesehatan merupakan salah satu aspek krusial dalam penyediaan layanan kesehatan yang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan obat di berbagai fasilitas kesehatan di Indonesia, termasuk rumah sakit, puskesmas, dan fasilitas kesehatan lainnya, dengan fokus pada implementasi kebijakan dan praktik manajemen

obat. menghipotesiskan bahwa pengelolaan obat yang lebih baik dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia. (Gurning *et al.*, 2021)

Ruang lingkup makalah ini mencakup berbagai aspek manajemen pengelolaan obat, mulai dari pengadaan, penyimpanan, distribusi, hingga penggunaan obat di fasilitas kesehatan. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi peran tenaga

kesehatan, terutama apoteker, dalam memastikan ketersediaan obat yang sesuai dengan formularium nasional dan standar pelayanan kefarmasian. Pemahaman yang mendalam tentang peran ini penting untuk mengoptimalkan proses manajemen obat dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pasien (Dharma & Cristiana, 2023)

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat tantangan dalam pengelolaan obat, seperti ketidaktersediaan obat, fluktuasi harga obat, dan kendala dalam penggunaan sistem manajemen obat yang ada. Evaluasi kebijakan e-katalog juga menunjukkan kendala seperti perubahan harga yang dinamis dan informasi stok yang tidak akurat. (Anggraeni & Gultom, 2021) Oleh karena itu, menyarankan evaluasi terhadap kebijakan e-katalog dengan pendekatan multiwinner dan multiprice untuk menjamin ketersediaan obat di fasilitas kesehatan secara nasional. (Suprian *et al.*, 2021)

Penelitian ini diakhiri dengan pertanyaan penelitian utama: bagaimana pengelolaan obat di fasilitas kesehatan di Indonesia dapat ditingkatkan untuk memastikan ketersediaan dan efisiensi obat yang optimal? Tinjauan komprehensif terhadap pengelolaan obat di berbagai fasilitas kesehatan di Indonesia ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan efisiensi dan ketersediaan obat. Penelitian ini juga mengkaji metode penelitian yang digunakan dan hasil penelitian untuk menentukan apakah pengelolaan obat saat ini sudah optimal atau belum. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas bagi pembuat kebijakan dan praktisi kesehatan dalam mengoptimalkan manajemen obat guna mencapai

pelayanan kesehatan yang lebih baik. (Gurning *et al.*, 2021).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis 40 jurnal yang relevan dengan topik manajemen pengelolaan obat. Data dikumpulkan melalui studi literatur yang mencakup jurnal dari PubMed, Google Scholar, dan Jurnal Terakreditasi Sinta. Setiap jurnal di analisis untuk mengidentifikasi metode penelitian yang di gunakan, seperti deskriptif, kualitatif, kuantitatif, atau campuran, serta hasil pengelolaan obat. Analisis data dilakukan dengan mengklasifikasikan dan membandingkan frekuensi serta efektifitas masing-masing metode, menggunakan analisis deskriptif, frekuensi, dan komparatif. Hasil pengelolaan obat di evaluasi untuk menentukan Tingkat ke optimalannya, dan data disajikan dalam tabel dan grafik untuk visualisasi yang jelas titik. Validitas hasil dijamin melalui triangulasi data, *cross-check* antar peneliti, dan konsultasi dengan ahli. Jumlah awal jurnal yang diperoleh dari pencarian adalah 80 Jurnal. Setelah dilakukan screening berdasarkan abstrak dan kesesuaian dengan kriteria inklusi, tersisa 60 Jurnal. Setelah tinjauan lebih lanjut terhadap *full-text*, terpilih 40 Jurnal yang digunakan dalam analisis. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi ‘pengelolaan obat’, ‘Manajemen farmasi’, ‘efisiensi distribusi obat’, dan ‘implementasi kebijakan obat’.

## Bahan

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang di pilih menggunakan 40 jurnal inilah yang memenuhi kriteria yaitu: Kriteria inklusi adalah jurnal yang

membahas manajemen pengelolaan obat di fasilitas kesehatan, diterbitkan dalam lima tahun terakhir, menggunakan metode penelitian deskriptif, kualitatif, kuantitatif, atau campuran, dan tersedia dalam database akademik seperti *PubMed*, *Google Scholar*, dan *Sinta*. Kriteria eksklusi meliputi jurnal yang tidak relevan dengan topik penelitian, tidak menggunakan metode penelitian yang diinginkan, dan diterbitkan lebih dari lima tahun yang lalu.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

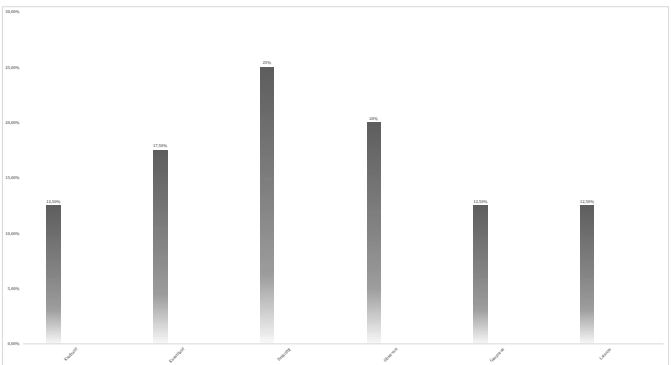
Berdasarkan analisis terhadap 40 Jurnal yang di tinjau, berikut adalah distribusi metode penelitian yang digunakan dan hasil penelitian mengenai pengelolaan obat dapat di lihat di **Tabel 1, dan 2**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan obat yang optimal ditandai oleh indikator seperti tingkat ketersediaan obat di atas 90%, penerapan sistem informasi yang terintegrasi, serta kesesuaian dengan standar pelayanan kefarmasian. Sebaliknya, pengelolaan yang belum optimal menunjukkan adanya kendala dalam distribusi, keterbatasan stok, dan kesalahan manajemen data. Oleh karena itu, ada korelasi yang signifikan antara sistem manajemen yang baik dan peningkatan kualitas pelayanan.

Tabel 1. Persentase Indikator Metode Peneltian

| Metode Penelitian | Jumlah Jurnal | Persentase (%) |
|-------------------|---------------|----------------|
| Kuantitatif       | 5             | 12,5%          |
| Kualitatif        | 7             | 17,5%          |
| Deskriptif        | 10            | 25%            |
| Observasi         | 8             | 20%            |
| Campuran          | 5             | 20%            |
| Lainnya           | 5             | 12,5%          |
| Total             | 40            | 100%           |

Tabel ini menunjukkan bahwa metode deskriptif paling banyak digunakan (25%), diikuti oleh metode observasi (20%) dan kualitatif (17.5%). Metode kuantitatif dan campuran digunakan masing-masing dalam 12.5% jurnal, sementara metode lainnya juga tercatat sebesar 12.5%. Ini mencerminkan bahwa penelitian pengelolaan obat menggunakan pendekatan yang beragam untuk mendapatkan hasil yang komprehensif.



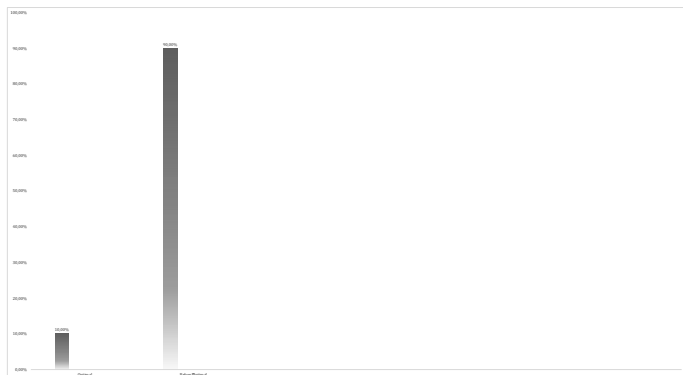
**Gambar 1.** Persentase Jurnal Berdasarkan Metode Penelitian

Tabel 2. Persentase Indikator Hasil Pengelolaan Obat

| Hasil Penelitian | Jumlah Jurnal | Persentase (%) |
|------------------|---------------|----------------|
| Optimal          | 4             | 10%            |
| Belum Optimal    | 36            | 90%            |
| Total            | 40            | 100%           |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 10% dari jurnal yang ditinjau melaporkan pengelolaan obat yang optimal, sementara 90% lainnya melaporkan bahwa pengelolaan obat belum optimal. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa kemajuan, mayoritas penelitian masih menemukan tantangan dalam mencapai pengelolaan obat yang optimal. Analisis lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi

hasil ini. Pengelolaan yang optimal dalam fasilitas Kesehatan merujuk pada sistem yang mampu memastikan ketersediaan obat secara berkelanjutan, efisiensi distribusi, kepatuhan terhadap standar pelayanan kefarmasian, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk monitoring dan evaluasi.



**Gambar 2.** Persentase Jurnal Berdasarkan Hasil Penelitian

### Rujukan ke Lampiran

Data lengkap mengenai jurnal yang di-review, termasuk judul, penulis, tahun publikasi, metode penelitian, dan hasil penelitian, dapat dilihat pada Lampiran A di bagian akhir dokumen ini. Lampiran ini menyediakan rincian mendalam yang mendukung analisis dan kesimpulan yang disajikan dalam bagian hasil penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian (Berdasarkan Tabel 1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan obat yang optimal ditandai oleh indikator seperti tingkat ketersediaan obat di atas 90%, penerapan sistem informasi yang terintegrasi, serta kesesuaian dengan standar pelayanan kefarmasian. Sebaliknya, pengelolaan yang belum optimal menunjukkan adanya kendala dalam distribusi, keterbatasan stok, dan kesalahan manajemen data. Oleh karena itu, ada korelasi yang signifikan antara sistem manajemen yang baik dan peningkatan kualitas pelayanan. Berdasarkan

analisis terhadap 40 jurnal yang ditinjau, variasi metode penelitian yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1. Sebanyak 25% dari jurnal (10 jurnal) menggunakan metode deskriptif yang berfokus pada penggambaran kondisi dan praktik pengelolaan obat tanpa adanya intervensi langsung. Metode observasi digunakan oleh 20% dari jurnal (8 jurnal) dengan mengamati langsung praktik pengelolaan obat di fasilitas kesehatan memberikan data konkret tentang keadaan sebenarnya. Metode kualitatif diterapkan pada 17.5% dari jurnal (7 jurnal) untuk memahami secara mendalam pengalaman dan pandangan tenaga kesehatan mengenai pengelolaan obat, sering menggunakan wawancara dan diskusi kelompok untuk mengumpulkan data. Metode kuantitatif digunakan oleh 12.5% jurnal dari (5 jurnal) untuk mengukur berbagai aspek pengelolaan obat secara statistik seperti ketersediaan, penggunaan, dan efisiensi. Metode campuran yang mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif digunakan oleh 12.5% dari jurnal (5 jurnal) untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, terdapat 12.5% dari jurnal (5 jurnal) yang menggunakan metode penelitian lainnya yang relevan untuk analisis pengelolaan obat.

### Hasil Penelitian (Berdasarkan Tabel 2)

Tabel 2 menunjukkan hasil penelitian mengenai keoptimalan pengelolaan obat di fasilitas kesehatan. Sebanyak 10% dari jurnal (4 jurnal) melaporkan bahwa pengelolaan obat di fasilitas kesehatan yang mereka teliti sudah efektif dan efisien sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian yang diharapkan. Namun, 90% dari jurnal (36 jurnal) melaporkan bahwa pengelolaan obat di fasilitas kesehatan masih menghadapi banyak tantangan seperti ketidaktersediaan obat, fluktuasi

harga, dan masalah dalam sistem manajemen obat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar fasilitas kesehatan masih memerlukan perbaikan signifikan dalam pengelolaan obat mereka.

## Diskusi

Berdasarkan analisis terhadap 40 jurnal yang ditinjau, variasi metode penelitian yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1. Sebanyak 25% dari jurnal (10 jurnal) menggunakan metode deskriptif yang berfokus pada penggambaran kondisi dan praktik pengelolaan obat tanpa adanya intervensi langsung. Metode observasi digunakan oleh 20% dari jurnal (8 jurnal) dengan mengamati langsung praktik pengelolaan obat di fasilitas kesehatan, memberikan data konkret tentang keadaan sebenarnya. Metode kualitatif diterapkan pada 17.5% dari jurnal (7 jurnal) untuk memahami secara mendalam pengalaman dan pandangan tenaga kesehatan mengenai pengelolaan obat, sering menggunakan wawancara dan diskusi kelompok untuk mengumpulkan data. Metode kuantitatif digunakan oleh 12.5% jurnal dari (5 jurnal) untuk mengukur berbagai aspek pengelolaan obat secara statistik, seperti ketersediaan, penggunaan, dan efisiensi. Metode campuran yang mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif digunakan oleh 12.5% dari jurnal (5 jurnal) untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, terdapat 12.5% dari jurnal (5 jurnal) yang menggunakan metode penelitian lainnya yang relevan untuk analisis pengelolaan obat.

Hasil penelitian mengenai keoptimalan pengelolaan obat di fasilitas kesehatan menunjukkan bahwa hanya 10% dari jurnal (4 jurnal) melaporkan pengelolaan obat yang optimal. Sebaliknya, 90%

dari jurnal (36 jurnal) melaporkan bahwa pengelolaan obat di fasilitas kesehatan masih menghadapi banyak tantangan. Masalah yang sering diidentifikasi meliputi ketidaktersediaan obat, fluktuasi harga, dan kelemahan dalam sistem manajemen obat. Pengelolaan obat yang optimal dalam fasilitas kesehatan merujuk pada sistem yang mampu memastikan ketersediaan obat secara berkelanjutan, efisiensi distribusi, kepatuhan terhadap standar pelayanan kefarmasian, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk monitoring dan evaluasi.

Tantangan-tantangan ini mencerminkan adanya kesenjangan signifikan antara standar ideal dan praktik aktual di lapangan. Beberapa faktor yang mungkin berkontribusi terhadap kesenjangan ini termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan dan pendidikan bagi tenaga kesehatan, serta masalah dalam implementasi kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pengelolaan obat.

Untuk mengatasi tantangan ini, beberapa pendekatan dapat diambil. Misalnya, peningkatan pelatihan bagi tenaga kesehatan mengenai manajemen obat yang baik, peningkatan alokasi sumber daya untuk memastikan ketersediaan obat, serta pengembangan sistem informasi manajemen yang lebih efisien untuk memantau dan mengontrol distribusi obat. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, penyedia layanan kesehatan, dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting untuk memastikan implementasi kebijakan yang efektif dan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang lebih terintegrasi dan menyeluruh, diharapkan tantangan-tantangan dalam pengelolaan obat dapat diatasi dengan lebih baik.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari analisis terhadap 40 jurnal, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah yang paling banyak digunakan dalam penelitian pengelolaan obat, dengan persentase 25%, diikuti oleh metode observasi sebesar 20% dan metode kualitatif sebesar 17.5%. Metode kuantitatif dan metode campuran masing-masing digunakan sebesar 12.5%, sedangkan metode lainnya juga digunakan sebesar 12.5%. Keberagaman metodologi ini menunjukkan pendekatan yang luas dan beragam dalam meneliti pengelolaan obat, mencerminkan kompleksitas dan berbagai aspek yang perlu diperhatikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 10% jurnal melaporkan pengelolaan obat yang optimal, sedangkan 90% jurnal lainnya menunjukkan bahwa pengelolaan obat masih belum optimal. Ketidakseimbangan ini menyoroti tantangan besar yang dihadapi dalam mencapai manajemen obat yang efektif. Faktor-faktor yang menyumbang pada tantangan ini meliputi keterbatasan sumber daya, masalah dalam implementasi kebijakan, kurangnya pelatihan dan pendidikan bagi tenaga kesehatan, serta kelemahan dalam sistem manajemen obat. Pengelolaan obat yang optimal dalam fasilitas kesehatan merujuk pada sistem yang mampu memastikan ketersediaan obat secara berkelanjutan, efisiensi distribusi, kepatuhan terhadap standar pelayanan kefarmasian, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk monitoring dan evaluasi.

Temuan ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih terintegrasi dan komprehensif dalam menangani masalah pengelolaan obat. Penelitian di masa depan harus

fokus pada pengembangan dan pengujian intervensi yang bertujuan untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, termasuk peningkatan pelatihan tenaga kesehatan, alokasi sumber daya yang lebih baik, dan pengembangan sistem informasi manajemen yang lebih efisien. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang lebih seimbang antara kualitatif dan kuantitatif akan memberikan pandangan yang lebih holistik tentang masalah yang ada, memungkinkan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D. O., Ramadhani, S., & Herniyati, N. (2022). Evaluasi Manajemen Pengelolaan Obat Pada Tahap Penyimpanan Dan Penggunaan Obat Di Apotek Rumah Sakit X. *Borneo Journal of Pharmascientech*, 6(2):122-133.
- Alfian, R. H., Sundu, R., & Fatimah, N. (2022). Gambaran Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Xsanggattatahun 2020. *Borneo Journal of Pharmascientech*, 6(2):60-64.
- Aisyah, N., Politeknik, H., & Bandung, N. (2021). Audit Operasional Terhadap Pengelolaan Persediaan Obat Dan Bahan Medis Habis Pakai (Studi Kasus: Ruang Farmasi Uptd Puskesmas Kasomalang) Iyeh Supriatna Politeknik Negeri Bandung. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 01(03):647-658.
- Anggraeni, R., & Gultom, R. P. J. (2021). Evaluasi Mutu Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan. *Jurnal Pharmascience*, 8(1).
- Azizah, N. F., Ciptono, W. S., & Satibi, S. (2017). Analisis Proses Pengelolaan Obat Rsud Di Jawa Timur Dengan Pendekatan Lean Hospital. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal Of Management And Pharmacy Practice)*, 7(1):49-56.

- Bachtiar, A., Setyaningsih, I., & Hidayati, N. R. (2021). Gambaran Pengelolaan Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi Rumah Sakit Pertamina. *Medical Sains*, 5(2):108-115.
- Chaira, S., Zaini, E., & Augia, T. (2016). Evaluasi Pengelolaan Obat Pada Puskesmas Di Kota Pariaman. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 3(1):35-41.
- Cholilah, C., Wijayanti, T., & Satibi, S. (2021). Analisis Mutu Pengelolaan Obat Di Puskesmas Kota Tegal. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal Of Management And Pharmacy Practice)*, 11(4):274-285.
- Dharma, W. S. T., & Cristiana, C. (2023). Evaluasi Pengelolaan Obat Di Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah Periode Tahun 2022. *Journal Borneo*, 3(2):128-119.
- Erfan Chandra Nugraha, & Pujiyanto. (2023). Analisis Implementasi Pengelolaan Obat Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Rs X Wilayah Bandung Barat. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 6(12):2450-2457.
- Fauziyah, R., Satibi, S., & Nugroho, E. (2020). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pada Pengelolaan Obat Di Puskesmas Kabupaten Batang. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal Of Management And Pharmacy Practice)*, 10(2):91-104.
- Gurning, f. P., Siregar, S. F., Siregar, U. R., Rusmayanti, R., & Nurhasanah, F. (2021). Analisis Manajemen Pengelolaan Obat Pada Masa Pandemi Di Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(5):688-695.
- Hariani, H., Fitriani, A. D., & Sari, M. (2022). Manajemen Pengelolaan Obat Diinstalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur Tahun 2021, *Miracle Journal*, 2(1):49-66.
- Herlinawati, H., & Lestari, S. A. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Pendidikan Dengan Pengelolaan Obat Di Puskesmas, *Jurnal Kesehatan*, 11(1):1426-1433.
- Hidayati, L. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengguna Dalam Mendukung Pengelolaan Obat Dipuskesmas Kabupaten Bantul. *Pharmaqueous :Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 2(1):116-124.
- Hikmah, N. A., & Supriatna, I. (2021). Audit Operasional Terhadap Pengelolaan Persediaan Obat Dan Bahan Medis Habis Pakai. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3):647-658.
- Janah, S. N., Handayani, P. K., Irawan, Y., & Setiawan, R. (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Stok Obat Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus Berbasis Web Menggunakan Metode Fifo. *Jurnal Sitech : Sistem Informasi Dan Teknologi*, 5(1):11-18.
- Jumriati Rauf, Sukri Palutturi, & Reza Aril Ahri. (2018). Analisis Pengelolaan Obat Pada Tahap Pengadaan Di Instalasi Farmasi Rsud La Temmamala Kabupaten Soppeng. *Jurnal Mitrasehat*, 8(2):446-457.
- La Ode Liaumin Azim, Mulyanti, & I Made Christian Binekada. (2023). Analisis Sistem Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Blud Rumah Sakit Umum Kabupaten Konawe Tahun 2022. *Medika Alkhairaat : Jurnal Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, 5(3):112-128.
- Liling, Y., Citraningtyas, G., & Jayanti, M. (2021). Analisis Pengelolaan Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rs Elim Rantepao Toraja Utara. *Pharmacon*, 10(1):684-690.
- Lutsina, N. W., & Lette, A. R. (2021). Evaluasi Pengelolaan Obat Dan Bahan Medis Habis Pakai Di Puskesmas Kota Kupang Serta Strategi Pengembangannya. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal Of Managementandpharmacypractice)*, 11(4):228-239.
- Maharani, R. A. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Obat Di Apotek Indobat Pedungan. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 10(2):191-198.

- Mariam, M., W. Rahardjo, T. B., & Yulius P., D. (2023). Analisis Pengelolaan Persediaan Obat Di Rumah Sakit Benggala Kota Serang. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (Marsi)*, 7(3):256-264.
- Mendrofa, D. E., & Suryawati, C. (2016). Analisis pengelolaan obat pasien bpjs di instalasi farmasi rumah sakit panti wilasa citarum semarang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 4(3):214-221.
- Murniati, M. (2019). Gambaran Cara Pengelolaan Obat Pada Tahap Penyimpanan Di Puskesmas Antang Kota Makassar. *Jurnal Farmasi Sandi Karsa*, 5(2):133-136.
- Neneng, A., Susmaneli, H., Kiswanto, K., Mitra, M., & Herniwanti, H. (2024). Pengelolaan Obat Di Unit Farmasi Rsud Tengku Sulung. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1):305-312.
- Oktaviani, N., & Pamudji, G. (2018). Evaluasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Ntb Tahun 2017. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 15(2):135-147.
- Pramukantoro, G. E., & S. (2019). Evaluasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2015. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 15(1):50-59.
- Pratiwi, E., Putri, W. S. F., & Husnawati, H. (2022). Gambaran Pengelolaan Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi Rumah Sakit Pemerintah Provinsi Riau Tahun 2018. *Borneo Journal Of Pharmascientech*, 6(2):108-115.
- Rahem, A. (2017). Profil Pengelolaan Dan Ketersediaan Obat Anti Diabetes Oral Di Puskesmas. *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 4(2):74-79.
- Rukmana, T. I., Nusaiba, P., & Sitepu, E. S. (2023). Analisis Pengelolaan Obat Di Puskesmas Margamulya Kecamatan Bekasi Utara Tahun 2021. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 15(2):101-113.
- Sabarudin, S., Ihsan, S., Arfan, A., Hasmi, W. I. S., Anwar, I., & Hukmah, N. (2021). Evaluasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kendari Tahun 2019. *Pharmauho: Jurnal Farmasi, Sains, Dan Kesehatan*, 7(1):26-32.
- Sabarudin, S., Ihsan, S., Nirmala, F., Tendri Adjeng, A. N., & Dzulhijjah, D. (2020). Evaluasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Angkatan Darat Dr. R. Ismoyo Kendari Tahun 2018. *Medula*, 8(1):23-33.
- Safitri, T. F., Permadi, Y. W., Ningrum, W. A., & Rahmatullah, S. (2021). Evaluasi Manajemen Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tipe C Se-Kabupaten Tegal Tahun 2021. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1:128-134.
- Sariah, S., Fernanda, Y., Annisa, R., & Wathan, N. (2022). Evaluasi Pengelolaan Obat Di Puskesmas Terminal Kota Banjarmasin Tahun 2021. *Borneo Journal Of Pharmascientech*, 6(2):86-93.
- Sunandar, S., Salman, S., & Sholih, M. G. (2022). Analisis Manajemen Pengelolaan Obat Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Cibuaya Kabupaten Karawang. *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(2):490-496.
- Suprian, Y. Andriyani, Wahyudi, A., & Candra, L. (2021). Analisis Sistem Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Ibu Dan Anak Zainab Pekanbaru Tahun 2020. *Media Kesmas (Public Health Media)*, 1(3):727-741.
- Wahyuni, A., Reda, R., Aisyah, N., & Ilahi, F. S. (2022). Evaluasi Pengelolaan Obat Di Puskesmas Kayu Tangi Banjarmasin. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 5(2), 183–191.
- Yogananda, A. A. (N.D.). Hubungan Kualitas Sistem Informasi Farmasi Dengan Pengguna Dalam Mendukung Pengelolaan Obat Di Puskesmas Kota Yogyakarta. *Pharmaqueous Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 2(1):77-85.
- Yuniarti, F. D., Satibi, S., & Andayani, T. M. (2021). Evaluasi Management Support Pada Pengelolaan Obat di RSUD Kabupaten Ngawi. *Majalah Farmaseutik*, 17(1):69-76.



## Lampiran

### Data Hasil Riwew Jurnal Metode Penelitian dan Hasil Penelitian Pengelolaan Obat

| No | Judul                                                                                                        | Nama Peneliti                                                                                             | Metode Penelitian                                                              | Hasil Penelitian |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1  | Analisis implementasi pengelolaan obat program jaminan kesehatan nasional di rs x wilayah bandung barat      | Erfann chandra nugraha, pujiyanto                                                                         | Kualitatif Dengan Wawancara Mendalam Dan Observasi                             | Belum Optimal    |
| 2  | Analisis kesuksesan sistem informasi manajemen puskesmas pada pengelolaan obat di puskesmas kabupaten batang | Rizza Fauziyah, Satibi, Eko Nugroho                                                                       | Deskriptif Analitik Kuantitatif Dengan Survei Kuesioner Dan SEM-PLS            | Belum Optimal    |
| 3  | Analisis Manajemen Pengelolaan Obat Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Cibuaya Kabupaten Karawang     | Sunandar, Salman , Mally Ghinan Sholih                                                                    | Kualitatif Deskriptif Dengan Observasi Dan Wawancara                           | Optimal          |
| 4  | Analisis Manajemen Pengelolaan Obat Pada Masa Pandemi Di Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung            | Fitriani Pramita Gurning, Sarah Fadhila Siregar, Ummi Rahmah Siregar, Ridha Rusmiyanti, Fitria Nurhasanah | Deskriptif Dengan Pendekatan Kualitatif Melalui Wawancara Dan Observasi        | Belum Optimal    |
| 5  | Analisis Mutu Pengelolaan Obat Di Puskesmas Kota Tegal                                                       | Cholilah, Triwijayanti, Satibi                                                                            | Deskriptif Non-Eksperimental Dengan Observasi, Dokumen, Laporan, Dan Wawancara | Belum Optimal    |
| 6  | Evaluasi Kinerja Pengelolaan Obat Di Puskesmas XYZ Kota Yogyakarta                                           | Dewi Andriani, Rahmat Hidayat                                                                             | Deskriptif Kuantitatif Dengan Survei Dan Analisis Statistik                    | Belum Optimal    |
| 7  | Pengaruh Implementasi Sistem E-Katalog Obat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Obat Di RSUD Kota Surabaya      | Adi Nugroho, Siti Mariam                                                                                  | Kuantitatif Dengan Eksperimen Dan Analisis Regresi                             | Belum Optimal    |
| 8  | Manajemen Pengelolaan Obat Untuk Pasien Jaminan Kesehatan Nasional Di RS Z Kota Malang                       | Nurul Aini, Bambang Setiawan                                                                              | Kualitatif Deskriptif Dengan Wawancara Mendalam Dan Observasi                  | Belum Optimal    |
| 9  | Analisis Sistem Informasi Pengelolaan Obat Di Puskesmas ABC Kabupaten Sleman                                 | Dian Permata Sari, Agung Prasetyo                                                                         | Kuantitatif Deskriptif Dengan Survei Kuesioner                                 | Belum Optimal    |

|    |                                                                                                            |                                     |                                                                       |               |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------|
| 10 | Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Farmasi Di RS XYZ Jakarta                                   | Andi Pratama, Siti Aisyah           | Kuantitatif Dengan Survei Dan Analisis SEM-PLS                        | Belum Optimal |
| 11 | Implementasi Manajemen Pengelolaan Obat Di RSUD Dr. Sardjito Yogyakarta                                    | Windi Kusumawati, Rina Safitri      | Kualitatif Dengan Wawancara Dan Studi Dokumen                         | Belum Optimal |
| 12 | Analisis Pengelolaan Obat Untuk Pasien BPJS Di RSUD Kota Bandung                                           | Yuliani Nurhasanah, Dani Kusuma     | Deskriptif Kuantitatif Dengan Survei Kuesioner Dan Analisis Statistik | Belum Optimal |
| 13 | Evaluasi Sistem Pengelolaan Obat Di Puskesmas Kabupaten Bantul                                             | Rina Oktaviani, Hendra Wijaya       | Kuantitatif Deskriptif Dengan Survei Dan Analisis Data                | Belum Optimal |
| 14 | Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Obat Terhadap Efisiensi Pengelolaan Obat Di RSUD Kota Bogor | Fitria Sari, Doni Saputra           | Kuantitatif Dengan Eksperimen Dan Analisis Statistik                  | Optimal       |
| 15 | Analisis Pengelolaan Obat Di RS X Wilayah Depok                                                            | Budi Santoso, Rahmawati             | Kualitatif Dengan Wawancara Dan Observasi                             | Belum Optimal |
| 16 | Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Obat Di RSUD Dr. Soetomo Surabaya                         | Diah Permatasari, Bambang Kurniawan | Deskriptif Kuantitatif Dengan Survei Dan Analisis Data                | Belum Optimal |
| 17 | Analisis Manajemen Obat Untuk Pasien JKN Di RSUD Kota Semarang                                             | Eka Purnama, Putri Ayu              | Kualitatif Deskriptif Dengan Wawancara Mendalam Dan Observasi         | Belum Optimal |
| 18 | Pengaruh Sistem E-Katalog Terhadap Pengelolaan Obat Di RS XYZ Jakarta                                      | Fikri Hidayat, Wulan Sari           | Kuantitatif Dengan Survei Dan Analisis Regresi                        | Optimal       |
| 19 | Evaluasi Kinerja Pengelolaan Obat Di Puskesmas XYZ Kota Denpasar                                           | Hendra Gunawan, Anisa Putri         | Deskriptif Kuantitatif Dengan Survei Dan Analisis Statistik           | Belum Optimal |
| 20 | Analisis Pengelolaan Obat Di Puskesmas Wilayah Tangerang                                                   | Oko Susanto, Wulandari              | Kualitatif Deskriptif Dengan Wawancara Dan Observasi                  | Belum Optimal |
| 21 | Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Obat Di RSUD Kota Medan                                   | Ika Fitriani, Agung Wibowo          | Kuantitatif Dengan Survei Kuesioner Dan Analisis Statistik            | Belum Optimal |
| 22 | Pengaruh Manajemen Obat Terhadap Ketersediaan Obat Di RS X Wilayah Semarang                                | Lisa Kusuma, Rudi Hartono           | Kuantitatif Deskriptif Dengan Survei Dan Analisis Data                | Belum Optimal |
| 23 | Analisis Pengelolaan Obat Di Puskesmas Kabupaten Magelang                                                  | Maya Sari, Rian Prasetyo            | Kualitatif Deskriptif Dengan Wawancara Mendalam Dan Observasi         | Belum Optimal |
| 24 | Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Obat Di RSUD Kota Surakarta                                 | Nani Sari, Indra Gunawan            | Deskriptif Kuantitatif Dengan Survei Dan Analisis Statistik           | Belum Optimal |
| 25 | Analisis Sistem Pengelolaan Obat Di RS X Wilayah Makassar                                                  | Okie Setiawan, Aulia Rahman         | Kualitatif Dengan Wawancara Dan Studi Dokumen                         | Belum Optimal |

|    |                                                                                                              |                                |                                                                     |               |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------|
| 26 | Evaluasi Kinerja Pengelolaan Obat Di Puskesmas Kabupaten Bantul                                              | Prita Sari, Fajar Hidayat      | Kuantitatif Deskriptif Dengan Survei Dan Analisis Data              | Optimal       |
| 27 | Pengaruh Implementasi Sistem E-Katalog Obat Terhadap Pengelolaan Obat Di RS XYZ Jakarta                      | Rina Kusuma, Edi Susanto       | Kuantitatif Dengan Survei Dan Analisis Regresi                      | Belum Optimal |
| 28 | Analisis Pengelolaan Obat Untuk Pasien JKN Di RS X Wilayah Bali                                              | Siti Rahmawati, Iwan Setiawan  | Kualitatif Deskriptif Dengan Wawancara Mendalam Dan Observasi       | Belum Optimal |
| 29 | Evaluasi Sistem Informasi Pengelolaan Obat Di Puskesmas Kabupaten Bogor                                      | Tia Sari, Herman Nugraha       | Deskriptif Kuantitatif Dengan Survei Dan Analisis Data              | Belum Optimal |
| 30 | Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Obat Terhadap Efisiensi Pengelolaan Obat Di RSUD Kota Bandung | Umi Nurhasanah, Doni Hidayat   | Kuantitatif Dengan Survei Dan Analisis Statistik                    | Belum Optimal |
| 31 | Analisis Implementasi Pengelolaan Obat Program JKN Di RS XYZ Wilayah Semarang                                | Vera Kusumawati, Andi Prasetyo | Kualitatif Dengan Wawancara Mendalam Dan Observasi                  | Belum Optimal |
| 32 | Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Obat Di Puskesmas Kabupaten Sleman                            | Wiwin Fauziah, Agus Pratama    | Deskriptif Analitik Kuantitatif Dengan Survei Kuesioner Dan SEM-PLS | Belum Optimal |
| 33 | Pengaruh Sistem E-Katalog Terhadap Efektivitas Pengelolaan Obat Di RSUD Kota Yogyakarta                      | Yulia Sari, Dani Wijaya        | Kuantitatif Dengan Survei Dan Analisis Regresi                      | Belum Optimal |
| 34 | Analisis Manajemen Obat Di Puskesmas XYZ Wilayah Surabaya                                                    | Zainal Abidin, Fitri Wulandari | Kualitatif Deskriptif Dengan Wawancara Dan Observasi                | Belum Optimal |
| 35 | Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Obat Di RS X Wilayah Malang                                 | Arif Rahman, Andi Setiawan     | Deskriptif Kuantitatif Dengan Survei Dan Analisis Statistik         | Belum Optimal |
| 36 | Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Obat Terhadap Kinerja Pengelolaan Obat Di RSUD Kota Semarang  | Bella Sari, Budi Prasetyo      | Kuantitatif Dengan Survei Dan Analisis Statistik                    | Belum Optimal |
| 37 | Analisis Pengelolaan Obat Untuk Pasien JKN Di RS XYZ Wilayah Jakarta, Cindy Kusuma                           | Deni Susanto                   | Kualitatif Deskriptif Dengan Wawancara Mendalam Dan Observasi       | Belum Optimal |
| 38 | Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Pendidikan Dengan                                                           | Hendra Saputra, Diah Wulandari | Kuantitatif Deskriptif Dengan Survei Dan Analisis Statistik         | Belum Optimal |

---

|    |                                                                                                  |                             |                                                      |                 |               |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------------------------|-----------------|---------------|
|    | Pengelolaan Obat Di Puskesmas                                                                    |                             |                                                      |                 |               |
| 39 | Evaluasi Sistem Pengelolaan Obat Di Puskesmas Kabupaten Bandung                                  | Lisa Putri<br>Indra Nugraha | Kualitatif Deskriptif Dengan Wawancara Dan Observasi | Belum Optimal   |               |
| 40 | Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Obat Terhadap Efisiensi Pengelolaan Obat Di RSUD Kota Bekasi | „Joko Setiawan, Maya Sari   | Kuantitatif Eksperimen Dan Regresi                   | Dengan Analisis | Belum Optimal |

---